



Cek Kondisi Tubuh

● Sambungan Hal 1

Salah satunya dengan mengganti pakaian saat sudah berada di dalam rumah, serta rajin menjaga kebersihan.

"Karena kita masuk ke dalam rumah untuk bertemu dengan orang-orang yang kita cintai kan gitu. Jangan ada kita membawa bibit penyakit. Jadi PHBS tetap dilakukan," katanya, Rabu (18/5).

Kemudian, hal kedua yang ditekankan Pembajun yakni pentingnya mengetahui kondisi kesehatan masing-masing.

"Sinyal kita harus lebih

sensitif terhadap kondisi kita. Jadi kita harus menyadari ketika kondisi kita tidak nyaman," ungkapnya.

Terakhir, Pembajun berpesan agar masyarakat secara rutin menjaga kesehatan dengan pemeriksaan pengecekan kondisi tubuh minimal enam bulan sekali.

"Misal cek enam bulan sekali perlu dilakukan. Dan yang paling akhir itu lingkungan. Kita harus aware lingkungan masing-masing. Sekarang muncul penyakit baru. Ternak, dan hepatitis. Nah, ini kita belajar dari yang lalu," ucapnya.

Pembajun tidak memungkiri bahwa sektor ekonomi

dan pariwisata di DIY mulai menggeliat.

Oleh sebab itu dia menegaskan, meski kelonggaran berupa pelepasan masker telah diumumkan Presiden Joko Widodo namun diharapkan seluruh sektor tetap mengawal sektor kesehatan menjadi prioritas.

"Saya pikir sekarang ekonomi sudah bergerak. Pariwisata juga sudah menggeliat. Artinya ekonomi, pariwisata tetap berjalan. Monggo mulai bergeliat jalan, tetapi kita masih bersama-sama mengawal kesehatan tolong menjadi skala prioritas dan itu sudah dilakukan," pungkasnya.

(hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005